

RINGKASAN

Kopi merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang memiliki peran penting bagi ekonomi Indonesia. Kopi menjadi salah satu komoditi ekspor sebagai penghasil devisa negara, selain komoditi minyak dan gas. Indonesia menempati peringkat ke empat sebagai negara eksportir kopi terbesar di dunia pada tahun 2017, dengan nilai ekspor mencapai 1,17 Miliar USD. Negara tujuan utama ekspor kopi Indonesia adalah Amerika Serikat, Jepang dan Jerman. Berdasarkan data UN Comtrade 2019, volume dan nilai ekspor kopi Indonesia di Amerika Serikat, Jepang dan Jerman memiliki pertumbuhan volume dan nilai ekspor yang baik. Harga kopi internasional yang menurun mengakibatkan volume dan nilai ekspor kopi pada tahun 2018 ikut mengalami penurunan. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui posisi daya saing kopi Indonesia di Amerika Serikat, Jepang, dan Jerman, 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi Indonesia di Amerika Serikat, Jepang, dan Jerman.

Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Pertanian Republik Indonesia, *Worldbank*, *International Coffee Organization* (ICO), dan UN Comtrade. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data tiga puluh tahun terakhir yang terhitung sejak tahun 1989 sampai dengan tahun 2018. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah RCA (*Revealed Comparative Advantage*), EPD (*Export Product Dynamic*), dan model regresi linear berganda, yang diselesaikan dengan menggunakan program aplikasi Microsoft Excel 2010 dan Eviews 10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia memiliki daya saing kuat berdasarkan rata-rata nilai $RCA > 1$. Hasil analisis EPD kopi Indonesia di negara tujuan Amerika Serikat berada pada kuadran *Lost Opportunity* yang berarti produk kopi Indonesia memiliki pertumbuhan yang cepat selama periode 2014—2018 , namun pangsa pasarnya tidak kompetitif karena komoditi kopi di Amerika Serikat didominasi oleh kopi dari negara selain Indonesia. Hasil analisis EPD kopi Indonesia di negara Jepang dan Jerman sama-sama ada pada kuadran *Falling Star*, yang berarti pangsa pasar meningkat meskipun bukan pada produk yang dinamis dipasar internasional. Variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai ekspor kopi Indonesia di negara tujuan utama (Amerika Serikat, Jepang, dan Jerman) yaitu variabel harga kopi internasional (X2), sedangkan untuk variabel kurs rupiah (X3) hanya signifikan pada negara tujuan Amerika Serikat dan Jepang.

SUMMARY

Coffee is one of the plantation commodities that has an important role in the Indonesian economy. Coffee is one of the export commodities as a source of foreign exchange, in addition to oil and gas commodities. Indonesia was ranked as the fourth largest coffee exporter country in the world in 2017, with export value reaching 1.17 billion USD. The main destination countries for Indonesia's coffee exports are the United States, Japan and Germany. Based on 2019 Comtrade UN data, the volume and value of Indonesian coffee exports in the United States, Japan and Germany have good export volume and value growth. Declining international coffee prices resulted in a decrease in the volume and value of coffee exports in 2018. In general, this study aims to 1) determine the position of the competitiveness of Indonesian coffee in United States, Japan and Germany, 2) Analyze the factors that influence the export of Indonesian coffee in United States, Japan and Germany.

This research data uses secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS), the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia, Worldbank, International Coffee Organization (ICO), and UN Comtrade. The data used in this study are data from the last thirty years from 1989 to 2018. The methods used in this study are RCA (Revealed Comparative Advantage), EPD (Export Product Dynamic), and multiple linear regression models, which completed using the Microsoft Excel 2010 application program and Eviews 10.

The results showed that Indonesia has strong competitiveness based on an average RCA value > 1 . The results of the EPD analysis of Indonesian coffee in United States destinations are in the Lost Opportunity quadrant which means that Indonesian coffee products have rapid growth during the period 2014–2018, but its market share is not competitive because coffee commodity in United States is dominated by coffee from other countries, besides Indonesia. The results of the EPD analysis of Indonesian coffee in Japan and Germany are both in the Falling Star quadrant, which means the market share is increasing even though it is not a dynamic product on the international market. Variables that significantly influence the value of Indonesian coffee exports in the main destination countries (United States, Japan, and Germany), namely the international coffee price variable (X_2), while for the rupiah exchange rate variable (X_3) only significant in the destination countries of United States and Japan.